

## **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), RISIKO PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FEE* AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Mitha C. Ginting<sup>1</sup>, Duma Megaria Elisabeth<sup>2</sup>, Jou Immanuel Sianturi<sup>3</sup>**

**Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia**  
[mithachristina026@gmail.com](mailto:mithachristina026@gmail.com) ,

### ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to assess partially and quantitatively the effect of company size, KAP size, company risk and profitability on the audit fees of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). It's about testing and analyzing at the same time. This type of research is causal research using a sample of 17 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. The sample survey was conducted using the target sampling method. The data used is secondary data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The first data analysis process is the traditional assumption test, then the hypothesis is tested. The statistical method used is multiple linear regression analysis. Meanwhile, the results of this study indicate that company size, accounting firm size (KAP), company risk and profitability together have a significant influence on registered bank audit fees. Indonesia Stock Exchange 2017. 2020. In part, company size has a large positive impact on audit fees, Public Accounting Firm (KAP) size has a large positive impact on audit fees, and company risk has a large positive impact on audit fees. has a positive but negligible impact on profitability and profitability has a positive impact. This will affect the exam fee.*

***Keywords: Company Size, Size of Public Accounting Firm (KAP), Company Risk, Profitability, Audit Fee***

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sedang mengalami perubahan yang sangat cepat. Pengungkapan informasi pelaporan keuangan diperlukan dan setiap perusahaan tidak lepas dari hasil laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan menggambarkan operasi atau kondisi keuangan suatu

perusahaan yang menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan, termasuk investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat umum.

Perusahaan yang terdaftar di Indonesia diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan

yang diajukan adalah laporan keuangan pra audit. Oleh karena itu, jasa audit sangat penting untuk pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik (Hasan, 2017). Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Saham Gabungan, tanggung jawab ada pada pengguna laporan keuangan, Sudah cukup terjamin tidak ada masalah. Ini adalah salah saji material dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Peran auditor yang memberikan fee audit atas pengungkapan laporan keuangan sangat penting karena perusahaan harus membuat laporan keuangannya tersedia untuk publik. Tanggung jawab auditor berlaku tidak hanya pada perusahaan yang menggunakan jasa audit, tetapi juga pada masyarakat luas. Chandra (2015) menyatakan bahwa untuk menjaga ketidakberpihakan laporan keuangan yang disampaikan dan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, CPA harus bertindak secara objektif dan profesional. mengatakan itu tidak akan. Audit oleh auditor dapat memastikan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dan mencegah laporan keuangan merugikan pengguna

laporan keuangan. (Sinaga & Rahmawati, 2018)

Auditor independen diperlukan untuk mengaudit pelaporan keuangan yang berkualitas. Auditor independen adalah seseorang yang tidak memihak dan bebas dari campur tangan baik oleh pengguna laporan keuangan, manajemen dan pihak berkepentingan lainnya. Mereka memeriksa laporan keuangan dan mengomentari informasi laporan keuangan yang diaudit (Hery, 2016). Salah satu bentuk profesionalisme auditor adalah menentukan besaran fee audit. “Biaya ujian adalah penghasilan atau balas jasa yang diterima penguji atas kerja profesionalnya” (Kusharyanti, 2013).

Tabel dibawah ini menunjukkan beberapa *fee* audit Perusahaan perbankan yang diambil dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.

**Tabel 1**  
**Fee Audit Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020**

No	kode Perusahaan	Tahun 2017 (dalam Rp)	Tahun 2018 (dalam Rp)	Tahun 2019 (dalam Rp)	Tahun 2020 (dalam Rp)
1	BBCA	6.200.000.000	6.400.000.000	6.900.000.000	7.580.000.000
2	BBMD	375.000.000	380.000.000	380.000.000	400.000.000
3	BBRI	13.545.000.000	13.545.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000
4	BBTN	2.290.000.000	2.367.000.000	2.650.000.000	3.249.000.000
5	BEKS	475.000.000	522.500.000	522.500.000	564.995.000

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari beberapa informasi jumlah fee audit pada Tabel 1.1 dapat dilihat

bahwa laporan fee audit cenderung mengalami kenaikan atau penurunan setiap tahunnya pada beberapa perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Dapat disimpulkan bahwa terdapat atau tidak tetap. Semua perusahaan cenderung mengalami perubahan besaran biaya ujian yang bervariasi dari tahun ke tahun.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penentuan biaya audit antara lain ukuran perusahaan, ukuran KAP, risiko perusahaan, dan profitabilitas. Faktor pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan. Sritata Tarigan (2020) dan Riahi Saragih (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya ujian, sedangkan penelitian Sanusi & Purwanto (2017) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Faktor kedua yaitu ukuran kantor akuntan publik (KAP). Ukuran suatu Kantor Akuntan Publik biasanya dikaitkan dengan kualitas audit yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*, KAP *big four* dianggap memiliki kualitas lebih tinggi dibandingkan KAP *non big four*. Riahi Saragih (2019), dan Immanuel dan Yuyeta (2014) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal, sedangkan pada penelitian Sritata Tarigan (2020) dan Nurwulansari (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal.

Faktor ketiga adalah risiko bisnis. Risiko perusahaan dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam menentukan biaya audit. Memang, tidak semua bisnis tanpa risiko. Berdasarkan penelitian Sansusi dan Purwanto (2017) menyatakan bahwa risiko perusahaan berdampak positif terhadap biaya audit eksternal, sedangkan penelitian Chandra (2015) menyatakan bahwa risiko perusahaan berdampak terhadap biaya audit eksternal. mengatakan tidak.

Faktor terakhir adalah profitabilitas. Sebuah perusahaan harus menghasilkan laba untuk bertahan hidup. Profitabilitas merupakan salah satu faktor dalam menentukan besarnya biaya audit yang harus dibayarkan atas jasa auditor, karena tanpa adanya laba maka perusahaan akan kesulitan mengembangkan usahanya dan dapat bangkrut. Penelitian Kikhia (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat *fee* audit, sedangkan studi yang dilakukan oleh Hasibuan, Pebrina, dan Rambe (2013) menemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit eksternal. Ternyata itu tidak berpengaruh.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Fee* Audit

Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset

perusahaan. Menurut Nugrahani dan Sabeni (2013), “ukuran perusahaan besar dengan jumlah aset (aset) yang besar semakin mempersulit proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.” Menurut penelitian Sritata Tarigan (2020) dan Riahi Saragih (2019), hal ini membuat proses audit laporan keuangan memakan waktu lama, membutuhkan jumlah auditor yang banyak dan meningkatkan biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan. ), Immanuel (2018), dan Khikia (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit fee.

H1: Ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap biaya penyaringan untuk bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dampak ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap fee audit

### **Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Fee Audit**

Perusahaan yang menggunakan jasa dari kantor akuntan publik akan bekerja sama dengan auditor eksternalnya untuk mengaudit laporan keuangan. Dengan koordinasi dan komunikasi yang baik dari pihak internal maupun eksternal akan mengurangi kemungkinan kesalahan dan kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Kantor akuntan publik yang memiliki nama besar (*big four*) dipandang sebagai auditor yang akan

menghasilkan tingkat kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalan dan berkualitas dari kantor akuntan publik yang tidak memiliki nama besar.

Kantor akuntan publik yang termasuk dalam *big four* akan menghasilkan audit laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan diharapkan kemungkinan terjadinya kesalahan hanya sedikit sehingga memiliki *fee* audit yang lebih tinggi. Riahi Saragih (2019), Immanuel dan Yuyeta (2014) juga menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *fee* audit.

H<sub>2</sub>: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Fee Audit**

Rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan asetnya. Semakin tinggi rasio *leverage* semakin besar risiko perusahaan tersebut, sehingga membutuhkan prosedur audit tambahan yang berdampak pada waktu penyelesaian audit dan *fee* audit yang dibebankan ke perusahaan juga akan semakin besar. Semakin besar risiko audit, semakin besar pula *fee* audit yang dibebankan auditor. Berdasarkan penelitian Sansusi dan Purwanto(2017) menyatakan bahwa resiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal.

H<sub>3</sub>: Risiko Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Fee Audit* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap *Fee Audit***

Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas atas pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya dan proses yang lebih rumit. Karena itu akan mengakibatkan peningkatan besar audit *fee*. (Kikhia, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas klien berpengaruh positif terhadap besarnya *fee* audit.

H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Audit* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah hubungan sebab akibat. H. Suatu penelitian untuk menguji apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, seberapa dekat pengaruh atau hubungan tersebut, dan apakah pengaruh atau hubungan tersebut signifikan (Sugishirono, 2007). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ukuran perusahaan,

ukuran kantor akuntan (KAP), risiko perusahaan, dan profitabilitas diambil sebagai variabel independen untuk menganalisis hubungan kausal antara beberapa variabel. Variabel terikat yang digunakan adalah biaya ujian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data survey yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dan periode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2020.

Populasi adalah “domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dari mana kesimpulan ditarik” (Sugishirono, 2013). Populasi penelitian adalah sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

**Variabel dan Definisi Operasional Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Fee Audit</i>	<i>Fee Audit</i> = Ln( <i>fee</i> audit)	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i> = Ln( <i>Total Asset</i> )	Rasio
3	Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Menggunakan Variabel Dummy yaitu jika KAP masuk kedalam daftar KAP Big Four maka diberi kode 1	Nominal

No	Variabel	Pengukuran	Skala
		sedangkan yang KAP Non-Big Four maka diberi kode 0.	Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki nilai minimum 0; nilai maksimum 1; nilai rata-rata 0,69; dan standar deviasi 0,46 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata nya dan terdistribusi secara normal.
4	Risiko Perusahaan	$Leverage = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$	Variabel Risiko perusahaan memiliki nilai minimum 0,72; nilai maksimum 1,05; nilai rata-rata 0,82; dan standar deviasi 0,05 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata nya dan terdistribusi secara normal.
5	Profitabilitas	$ROA = \frac{laba Bersih}{Total Asset}$	Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -0,06; nilai maksimum 25,76; nilai rata-rata 1,29; dan standar deviasi 5,34 yang berarti nilai standart deviasi lebih besar dari rata-rata nya dan tidak terdistribusi secara normal.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 2**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviatio n
Ukuran Perusahaan	68	26.06	34.42	30.5819	2.53107
Ukuran KAP	68	0	1	.69	.465
Risiko Perusahaan	68	.72	1.05	.8274	.05476
Profitabilitas	68	-.06	25.76	1.2940	5.34904
Fee Audit	68	19.74	23.47	21.5222	1.21369
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 2, diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 26,06; nilai maksimum 34,42; nilai rata-rata 30,58; dan standar deviasi 2,53 yang berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata nya dan terdistribusi secara normal.

Variabel *Fee Audit* memiliki nilai minimum 19,74; nilai maksimum 23,47; niali rata-rata 21,52; dan nilai standar deviasi 1,21 yang berarti nilai standart deviasi lebih kecil dari rata-rata nya dan terdistribusi secara normal.

**Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas**

**Tabel 3  
Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar- zed Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77985613

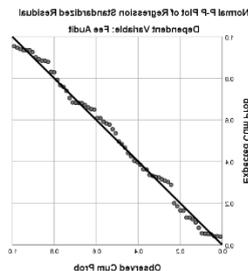
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.053
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 3, nilai probabilitas atau yang ditunjukkan oleh Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 atau lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik probability plot.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

**Gambar 1**  
**Grafik Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat grafik Normal Probability Plot yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

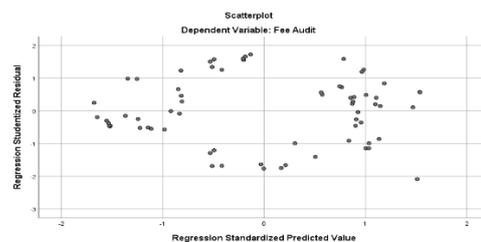
**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

		Collinearity Statistics	
		Toleran	VIF
Model		ce	
1	Ukuran Perusahaan	.816	1.225
	Ukuran KAP	.972	1.029
	Risiko Perusahaan	.874	1.144
	Profitabilitas	.888	1.127

a. Dependent Variable: Fee Audit  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4 Uji Multikolinearitas untuk variabel dependen *fee* audit menunjukkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance untuk semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih kecil dari 10.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

**Gambar 2**  
**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar 2, tidak terdapat titik-titik yang membentuk

pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5**

**Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.80423	2.042	

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Fee Audit

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Dari tabel diatas, diketahui nilai DW sebesar 2,042 dimana data observasi berjumlah 68, k=4, sehingga dari tabel DW didapat nilai dL=1,4853, nilai dU=1,7337, dan nilai (4-dU)=2,2663 dengan demikian, model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai dU < DW < (4-dU) dan pada pengujian model regresi ini nilai DW sebesar 2,042 terletak diantara, nilai dU sebesar 1,7337 dan nilai (4-dU) sebesar 2,2663.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	13.163	1.675		7.857	.000		
Ukuran Perusahaan	.176	.043	.368	4.103	.000	.816	1.225
Ukuran KAP	1.536	.214	.589	7.174	.000	.972	1.029
Risiko Perusahaan	2.212	1.919	.100	1.152	.253	.874	1.141
Profitabilitas	.059	.019	.261	3.034	.004	.888	1.127

a. Dependent Variable: Fee Audit

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 13,163 + 0,176X_1 + 1,536X_2 + 2,212X_3 + 0,059X_4$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ )  
Nilai  $\alpha$  sebesar 13,163 menunjukkan apabila setiap variabel Ukuran Perusahaan,

- Ukuran KAP, Risiko Perusahaan dan Profitabilitas dianggap 0 maka nilai *Fee Audit* adalah 13,163.
2. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan ( $\beta_1$ )  
 Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0,176 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Fee Audit* sebesar 0,176 artinya ketika nilai Ukuran Perusahaan naik 1% maka akan mengalami kenaikan *fee* audit sebesar 0,176.
  3. Koefisien Regresi Ukuran KAP ( $\beta_2$ )  
 Nilai koefisien regresi Ukuran KAP sebesar 1,536 menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *Fee Audit* sebesar 1,536 artinya ketika nilai Ukuran KAP naik 1% maka akan mengalami kenaikan *fee* audit sebesar 1,536.
  4. Koefisien Risiko Perusahaan ( $\beta_3$ )  
 Nilai koefisien regresi Risiko Perusahaan sebesar 2,212 menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap *Fee Audit* sebesar 2,212 artinya ketika nilai Risiko Perusahaan naik 1% maka akan mengalami kenaikan *fee* audit sebesar 2,212.
  5. Koefisien Regresi Profitabilitas ( $\beta_4$ )  
 Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,059 menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap *Fee Audit* sebesar 0,059 artinya ketika nilai Profitabilitas naik 1% maka

akan mengalami kenaikan *fee* audit sebesar 0,059.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 7**

**Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	13.163	1.675		7.857000
	Ukuran Perusahaan	.176	.043	.368	4.103000
	Ukuran KAP	1.536	.214	.589	7.174000
	Risiko Perusahaan	2.212	1.919	.100	1.152253
	Profitabilitas	.059	.019	.261	3.034004

a. Dependent Variable: Fee Audit

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil

- dari 0,05. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Fee* Audit.
- b) Variabel Ukuran KAP memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Fee* Audit.
  - c) Variabel Risiko Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,253 atau lebih besar dari 0,05. Artinya Risiko Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fee* Audit.
  - d) Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Fee* Audit.

**Tabel 8**  
**Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.946	4	14.487	22.398	.000 <sup>b</sup>
	Residual	40.748	63	.647		
	Total	98.694	67			

a. Dependent Variable: Fee Audit

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Hasil Uji-F pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Risiko Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Fee* Audit karena nilai Sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.561	.80423

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 9 nilai Adjusted R square sebesar 56,1% yang berarti variabel dependen *Fee* Audit dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Risiko Perusahaan dan Profitabilitas. Yang artinya ada variabel independen lain sebesar 43,9% menjelaskan variabel dependen *Fee* Audit diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Audit*. Dengan demikian Hipotesis 1 diterima.
2. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Audit*. Dengan demikian Hipotesis 2 diterima.
3. Variabel Risiko Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Fee Audit*. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak.
4. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fee Audit*. Dengan demikian hipotesis 4 diterima.
5. Variabel Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik(KAP), Risiko Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Fee Audit*. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.
6. Hasil dari nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 56,1% yang berarti variabel dependen *Fee Audit* dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Risiko Perusahaan dan Profitabilitas sebesar 56,1%. Sedangkan sebesar 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik(KAP), Risiko Perusahaan dan Profitabilitas. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti *Audit Report Lag*, kualitas audit, Kompleksitas Perusahaan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.
2. Analisis dan sampel dalam penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan data dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat menggambarkan secara umum semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang mencatatkan *fee Audit* dalam laporan tahunan relatif sedikit, sehingga sampel yang diperoleh untuk periode penelitian 2017-2020 hanya berjumlah 17 sampel. Untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas, hanya periode dari tahun 2017-2020. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu panjang, baik beberapa tahun sebelumnya dan beberapa tahun setelahnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alvin S, R. M. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta 13740, Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas
- Copeland, Thomas E., J Fred Weston. 1992. *Financial Theory and Corporate Policy*. 5thEd. Addison-Wesley Publishing Company, Inc, USA.
- Fahmi, I. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Halim, M. M. H. dan A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Tujuh)*. Yogyakarta
- Hasan, Misbahuddin dan Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi askara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadia Rizky, A. subeni. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan fee audit*
- Stone, Raymond J. 2014. *Human Resource Management*. China: Shenzen Donnelley Printing Co. Ltd.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sjahrial, D. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Abdillah & Sabeni. 2013. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pergantian KAP. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 02, Nomor 03, Hal 1-12. ISSN: 2337-3806.
- Arsih, Luki dan Indah Anisyakurillah. 2015. Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*. Volume 4 (3): 1-10.
- Chandra, Marcella Octavia. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit Eksterna". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. XIII No.26 Maret 2015.
- Cristansy, Yesslyn & Aloysia Yanti Ardiati. 2016. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan,

- Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. *MODUS*. Volume 30. No 2.
- Hasan, M. A. 2017. Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Hasibuan, Pebrina, Prima Aprilyani Rambe dan Fatahurrazak. 2013. Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hazmi, M.A. 2013, “Pengaruh Struktur Governance Dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaanperusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI”, Diponegoro *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2.
- Immanuel Raymond, Yuyetta Etna & Nur Afri. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi* ISSN: 2337- 3806, Vol. 3, No.3, hal: 1-12. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C & William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kamal Naser, Yousef Mohammad Hassan. 2016. Factors influencing external fee audit of companies listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Volume 9, No 3: 346-363.
- Kikhia, Hassan.Yahia. 2014. Determinants of Audit Fees: evidence from Jordan. *Journal of Accounting and Finance Research*, Vol. 4, No. 1, December 2014. Wuhan, Cina: Zhongnan University of Economics and Law.
- Kusharyanti. 2013. Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan KemungkinanTopik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Desember 2013: 25-34.
- Nugrahani, Nadia Rizki & Sabeni Arifin. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan fee audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di bei. *Jurnal Akuntansi ACCOUNTING*. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-11

- Nurwulansari, D. 2017. Pengaruh Fungsi Audit Internal, Kompleksitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Skripsi*
- Prahartari, Frida Aurora. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor Switching. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Sanusi, Muhammad Anwar & Agus Purwanto. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhir Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*. Volume 6, No 3.
- Saragih, Riahni. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas, Ukuran kap, Dan Risiko Perusahaan Terhafdap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Septianingrum, Rina. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Fee Audit". *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sinaga, Evlin Adelina & Sistya Rachmawati. 2018. Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Volume 18, No 1.
- Tarigan, Sritata. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Audit Fee Pada PerusahaanPerbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara..
- Institut Akuntan Publik Indonesia.2016. Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016. [http://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan](http://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan%20Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf) *Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf*. 20 Februari 2019.
- Menteri Keuangan. 2008.Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang. *Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang *Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 2016, Juli 29. Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.54 /Pojk.04/ 2017 Tentang *Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Perusahaan Dengan Aset Skala Kecil atau*

*Perusahaan Dengan Aset  
Skala Menengah.*  
Undang-undang Republik Indonesia  
Nomor 5. 2011.

Bursa Efek Indonesia. Retrieved from  
Laporan Keuangan dan  
Tahunan:

<https://www.idx.co.id>  
<https://www.sahamok.com>